

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintahan daerah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu *number of local parliamentarians, local government budget expenditure, java/non java jurisdiction, presence of an assistance and training programme*. Setelah penelitian ini dilakukannya analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil yaitu 86,40% tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dipulau Jawa dan Sumatera artinya sudah lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. *Number of local parliamentarians* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan. pengukuran *number of local parliamentarians* yaitu *total number of local parliamentarians* memperlihatkan bahwa banyaknya *number of local parliamentarians* tidak menjamin melakukan pengungkapan laporan keuangan. selanjutnya, *local government budget expenditure* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan, sebab pemerintahan pusat tiada potensi menekan secara paksa pasa praktik pengungkapan laporan keuangan sehingga menurunnya kualitas laporan keuangan dalam pemberian informasi kepada masyarakat.

Pengungkapan laporan keuangan mempengaruhi *java/non-java jurisdiction*. Artinya, adanya penekanan secara paksa pemerintahan daerah mengenai pemerintahan di Pulau Jawa lebih baik daripada diluar Pulau Jawa (Sumatera). *Presence of an Assistance and Training Programme* berpengaruh pada laporan keuangan dikarenakan menekan paksa penyusunan laporan keuangan sesuai SAP kepada pemerintah daerah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Adapun batasan penelitian ini yaitu 1) peneliti membatasi ruang lingkup untuk studi *cross-sectional* untuk tahun 2018. 2) laporan keuangan menjadi suatu sumber informasi utama dikarenakan laporan keuangan dapat mudah diakses dan dapat pula dikomunikasikan secara luas walaupun terdapat beberapa sumber lain yang bisa dijadikan sumber informasi seperti laporan triwulan dan laporan internal.

Berlandaslam uraian tersebut, peneliti menyarankan bagi pemerintah Indonesia yaitu mempertimbangkan faktor-faktor potensial terkait peningkatan tekanan bagi pemerintah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemenuhan tuntutan sosial yang lebih efisien dan efektif merupakan salah satu strategi bagi pemerintahan daerah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan memperluas pendekatan penelitian selanjutnya ke analisis longitudinal untuk lebih mendeteksi pola praktik pengungkapan wajib di pemerintah daerah Indonesia dari waktu ke waktu, penelitian ini hanya memfokuskan pada laporan keuangan untuk menyelidiki praktik pengungkapan wajib dalam laporan keuangan, namun ada beberapa media komunikasi lain yang dengannya pemerintah daerah dapat berkomunikasi dalam menambah informasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi saluran pengungkapan lainnya seperti data situs web. Serta penelitian selanjutnya dapat melakukan di yurisdiksi lainnya misal negara lain (Asia maupun global) dapat diteliti dengan menyesuaikan item pengukuran GCI untuk memberikan analisis komparatif negara yang berwawasan luas serta menggunakan variabel lain diluar dari variabel penelitian ini seperti jenis temuan audit, internal audit dan menambahkan variabel control, dengan demikian dapat lebih menguatkan pengungkapan laporan keuangan mempengaruhi penelitian selanjutnya.